

**PENGARUH MODAL, LAMA USAHA DAN JAM KERJA
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI SEKITAR
PONDOK PESANTREN BIHARU BAHRI' ASALI
FADLAAILIR RAHMAH DI DESA SANANREJO
KECAMATAN TUREN KABUPATEN MALANG**

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :

Fathul Bari

135020101111040



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2017**

LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal dengan judul :

**" PENGARUH MODAL, LAMA USAHA DAN JAM KERJA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG DI SEKITAR PONDOK PESANTREN
BIHARU BAHRI'ASALI FADLAAILIR RAHMAH DI DESA SANANREJO
KECAMATAN TUREN KABUPATEN MALANG"**

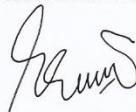
Yang disusunoleh :

Nama : Fathul Bari
NIM : 135020101111040
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai *persyaratan ujian skripsi* yang di pertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 7 Desember 2017

Malang, 7 Desember 2017

Dosen Pembimbing,



Dr. Sri Muljaningsih, SE., M.Sp.

NIP. 19610411 198601 2 001

**Pengaruh Modal,Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan
Pedagang Di Sekitar Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlaailir
Rahmah Di Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang**

Fathul Bari, Sri Muljaningsing

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Email: barifathul.2403@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal,lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan dengan studi kasus pada pedagang di sekitar Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlaailir Rahmah di Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten

Malang. Untuk analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal, lama usaha dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Sedangkan hasil uji bersama-sama diperoleh modal, lama usaha dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

Kata Kunci : Pendapatan, Modal, Lama Usaha, Jam Kerja

A. PENDAHULUAN

Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam tradisional yang mempelajari, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan memberi penekanan pada pentingnya moralitas keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari (Dhofier, 1994).

Keberadaan Pondok Pesantren dan masyarakat saling mempengaruhi. Sebagian besar Pondok Pesantren berkembang dari adanya dukungan masyarakat, dan secara sederhana muncul atau berdirinya Pondok Pesantren merupakan inisiatif masyarakat, baik secara individual maupun kolektif. Begitu pula sebaliknya, perubahan sosial dalam masyarakat merupakan dinamika kegiatan Pondok Pesantren dalam pendidikan dan kemasyarakatan.

Pondok pesantren Biharu Bahri' Asali Fadlaair Rahmah yang didirikan oleh KH Ahmad Bahru Mafdaluddin Shaleh Al-Mahbub Rahmat Alam pada tahun 1976 yang terletak di Jl. Anggur Rt 27 Rw 06 Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang yang mana memiliki potensi wisata yang bernuansa religi karena pondok pesantren ini memiliki keunikan arsitektur bangunannya dan cerita tentang asal usul terbangunnya pondok pesantren tersebut.

Keberadaan pondok pesantren atau yang dikenal masyarakat masjid tiban ini membawa dampak positif bagi penduduk dan masyarakat sekitar seperti munculnya pusat oleh-oleh yang berdiri di sekitar wilayah tersebut yang secara tidak langsung memunculkan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar semisal sebagai munculnya banyak penjual oleh-oleh, produsen oleh-oleh khas Malang, munculnya penginapan sederhana di sekitar lokasi wisata, munculnya tempat buang hajat atau toilet yang mana pengunjung harus membayar ketika akan menggunakannya dan juga memunculkan berbagai lapangan pekerjaan baru sehingga dari itu semua dapat menyebabkan meningkatnya pendapatan masyarakat dan akhirnya akan mengangkat kesejahteraan masyarakat sekitar

Kesejahteraan seorang pedagang dapat diukur dari penghasilannya, oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang harus diperhatikan supaya pendapatan pedagang stabil dan kesejahteraannya meningkat sehingga kegiatan jual-beli tetap berjalan lancar, jumlah pedagang yang ada akan tetap bertahan dan semakin bertambah. Dalam memulai sebuah usaha berdagang, salah satu hal paling penting yang dibutuhkan adalah modal. Modal merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan usaha, termasuk berdagang.

Faktor lain yang penting dalam menjalani usaha adalah lama usaha. Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya (Asmie, 2008). Setelah usaha dimulai, yang diperlukan suatu usaha agar dapat berjalan lancar dan berkembang adalah pengelolaan yang baik. Salah satu faktor penting dalam mengelola suatu usaha adalah menentukan jam kerja.

Maka dari sebab latar belakang masalah, maka pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keberadaan kompleks pondok pesantren tersebut terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di desa sananrejo kecamatan turen kabupaten malang sehingga judul penelitian ini yaitu "Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Sekitar Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlaailir Rahmah Di Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang".

B. KAJIAN PUSTAKA

Perilaku Produsen

Produsen adalah orang atau suatu badan perusahaan yang berperan dalam menaikkan nilai guna suatu barang atau jasa sehingga dapat menghasilkan barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Sedangkan Produksi adalah kegiatan mengubah suatu bahan baku atau sumber daya alam menjadi suatu barang yang dapat berguna bagi konsumen sehingga menaikkan nilai jual dan guna barang tersebut, atau sumber daya manusia yang dapat menjadi suatu jasa yang dapat berguna bagi konsumen sehingga menghasilkan nilai jual dan guna jasa tersebut. Dalam kegiatan produksi terjadi proses perubahan bentuk atau perubahan nilai guna barang atau jasa, setelah proses selesai kemudian akan muncul outputnya yaitu suatu barang atau jasa yang bisa dijual atau dipasarkan kepada distributor untuk didistribusikan kepada konsumen atau dari produsen langsung didistribusikan kepada konsumennya.

Fungsi produksi menunjukkan sifat hubungan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang dihasilkan. Faktor-faktor produksi dikenal pula dengan istilah *input* dan jumlah produksi selalu juga disebut *output*. Fungsi produksi selalu dinyatakan dalam bentuk rumus, yaitu seperti berikut (Sukirno, 2008): $Q = f(K, L, R, T)$ Dimana Q adalah jumlah *output* (produksi), f adalah fungsi, K adalah Kapital (modal), L adalah *Labor* (tenaga kerja), R adalah Kekayaan alam (*raw material*) dan T adalah tingkat teknologi. Apabila *input* yang digunakan dalam proses produksi hanya terdiri atas modal (K) dan tenaga kerja (L) maka fungsi produksi yang dimaksud dapat diformulasikan menjadi : $Q = f(K, L)$ Sifat fungsi produksi terdapat dalam suatu hukum ekonomi yaitu: "The Law of Diminishing Returns" (Hukum Kenaikan Hasil Berkurang). Hukum ini menyatakan bahwa jika salah satu input ditambah dengan input lain yang dianggap tetap maka hasil output dari pertambahan input tadi mula-mula akan bertambah, tetapi lama kelamaan akan menurun menurun setelah sampai pada titik maksimalnya jika input terus menerus ditambah.

Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, laba. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Menurut Budiono (1982) pendapatan itu dapat diartikan sebagai penjualan dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Sektor produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku di pasar. Sukirno (2003) mendefinisikan pendapatan adalah nilai seluruh barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi selama satu tahun tertentu. Artinya memperoleh pendapatan terlebih dahulu harus melakukan suatu proses kegiatan produksi.

Penerimaan dalam mikroekonomi berarti penerimaan produsen dari hasil penjualan outputnya. Terdapat tiga konsep penting tentang *revenue* yang perlu diperhatikan untuk analisis perilaku produsen (Nicholson:1999).

- (1) *Total Revenue (TR)*, yaitu total penerimaan produsen dari hasil penjualan outputnya. Jadi, $TR = Pq \cdot Q$, dimana Pq = harga output per unit; Q = jumlah output.
- (2) *Average Revenue (AR)*, yaitu penerimaan produsen per unit output yang dijual.

$$AR = \frac{TR}{Q} = \frac{PqQ}{Q} = Pq$$

Jadi, AR adalah harga jual output per unit

- (3) *Marginal Revenue (MR)*, kenaikan TR yang disebabkan oleh tambahan penjualan satu unit output.

$$MR = \frac{\Delta TR}{\Delta Q}$$

Modal

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Dalam pengertian ekonomi, modal yaitu barang atau uang yang bersama-sama faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa baru.

Para ekonomi menggunakan istilah modal atau *capital* untuk mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam proses produksi, artinya, modal ekonomi mencerminkan akumulasi barang yang dihasilkan di masa lalu yang sedang digunakan pada saat ini untuk memproduksi barang dan jasa yang baru. Modal ini antara lain peralatan, mesin, angkutan, gedung dan bahan baku (Mankiw, 2011).

Lama Usaha

Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang di jalani saat ini (Asmie, 2008). Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku (Sukirno,2003). Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidangnya akan mempengaruhi produktivitasnya(kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen (Wicaksono, 2011).

Jam Kerja

Selain faktor modal dan lama usaha, tingkat pendapatan pedagang juga ditentukan oleh lamanya waktu operasi atau jam kerja. Jam kerja merupakan lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang dimulai sejak persiapan sampai usaha tutup. Hasil penelitian Jafar (1994) dan Tjiptoroso (1993) membuktikan adanya hubungan langsung antara jam kerja dengan tingkat pendapatan. Setiap penambahan waktu operasi akan makin membuka peluang bagi bagi bertambahnya omzet penjualan.

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian memuat jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional di mana penelitian ini akan menjelaskan hubungan satu variable dengan variable lainnya yang dinyatakan dalam koefisien korelasi (bivariate) dan keberartian (signifikan) secara statistic.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Biharu Bahri'asali Fadlaailir Rahmah Di Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang pada tahun ajaran semester ganjil 2017/2018.

Populasi dan penentuan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh atau sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Dalam penelitian ini, populasi yang akan digunakan adalah pedagang disekitar Komplek Pondok Pesantren Biharu Bahri'Asali Fadlaailir Rahmah Jl.Anggur Rt 27 Rw 06 Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang dalam hal ini berjumlah 55 pedagang.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti (Sanusi, 2014). Dengan kata lain, data primer merupakan data yang diambil dari sumber aslinya. Data primer berhubungan dengan variabel yang akan digunakan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan cara survei dengan kuesioner. Pengumpulan data secara survei yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden secara lisan maupun secara tertulis (Sanusi, 2014).

Metode Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda dengan alat bantu yang digunakan untuk mencari keterikatan di antara variabel adalah SPSS. Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu$$

Dimana

a = konstanta

Y = Pendapatan Pedagang

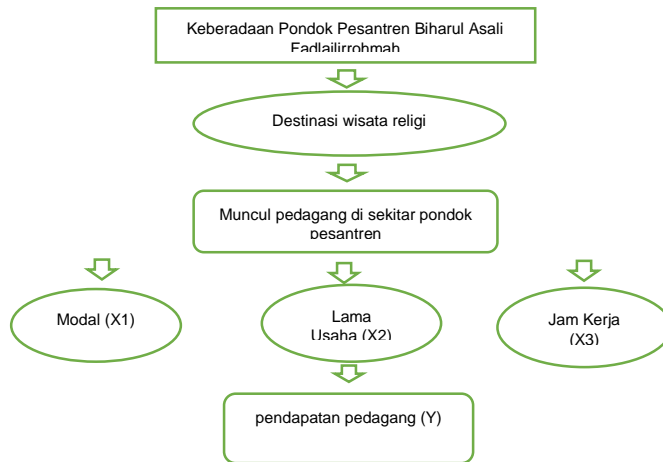
X1 = Modal

X2 = Lama Usaha

X3 = Jam Kerja

e = eror

Model Penelitian



Sumber : Penulis, 2017

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah perempuan dengan presentasi sebesar 59%. Usia responden terbanyak adalah 30-40 tahun dengan presentasi sebesar 47%. Pendidikan responden terbanyak adalah SMA dengan presentasi sebesar 80%. Jenis dagangan responden yang paling banyak adalah pedagang makanan dan minuman yakni sebesar 29%. Responden terbanyak adalah yang Rp. 5.000.000 yakni 22 atau sebesar 40%. Dan lama usaha terbanyak responden adalah 1-2 tahun yakni 28 responden atau sebesar 51% dan jam kerja terbanyak responden adalah kurang dari 10 jam yaitu 48 responden atau sebesar 87%.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda, koefisien determinasi (R^2), uji simultan/ uji F, uji parsial/ uji T dan uji asumsi klasik yang mencakup uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas.

Koefisien Determinasi (R^2)

Pada penelitian ini hasil nilai R^2 adalah sebesar 0,685 atau 68,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (pendapatan) dijelaskan oleh variabel independen (modal, lama usaha dan jam kerja) sebesar 68,5% dan sebesar 31,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model.

Uji Simultan / Uji F

Nilai f-statistik pada penelitian ini adalah sebesar 40,153. sedangkan F tabel untuk penelitian ini di mana k adalah 4 dan n adalah 55 (k, n-k) didapatkan nilai F tabel sebesar 2,79. dalam hal ini, F hitung > F tabel atau $40,153 > 2,79$. Berdasarkan hasil output tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa modal (X1), lama usaha (X2), jam kerja (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan (Y).

Uji Parsial / Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	-363305.389	85085.840		-4.270	.000	
	Modal	.019	.008	.196	2.256	.028	.496
	Lama Usaha	36468.850	15414.635	.184	2.366	.022	.238
	Jam Kerja	72707.733	9050.746	.698	8.033	.000	.805

a. Dependent Variable: Pendapatan

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X1 (Modal) diperoleh nilai t hitung = 2,256 dengan tingkat signifikansi 0.028. dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi X1 lebih kecil dari taraf 5% yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima ($2,256 > 1,67591 / 0,496 < 0,005$). Sehingga hipotesis pertama diterima.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X2 (Lama Usaha) diperoleh nilai t hitung = 2,366 dengan tingkat signifikansi 0.022. dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi X2 lebih kecil dari taraf 5% yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima ($2,366 > 1,67591 / 0,238 < 0,005$). Sehingga hipotesis pertama diterima.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X3 (Jam Kerja) diperoleh nilai t hitung = 8,033 dengan tingkat signifikansi 0.000 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi X3 lebih kecil dari taraf 5% yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima ($8,033 > 1,67591 / 0,000 < 0,005$). Sehingga hipotesis pertama diterima.

Dalam Uji Parsial / Uji T, jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Dalam penelitian ini, seluruh nilai t hitung lebih besar dari t tabel yang bernilai 2,008 dan seluruh nilai sigi dari penelitian ini kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini terpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Pembahasan

Pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang di sekitar pondok pesantren setelah dilakukan penelitian menghasilkan informasi bahwa besaran modal pedagang ditentukan oleh jenis dagagannya semisal pedagang yang menjual makanan berat maka modal yang

dikeluarkan juga besar belum lagi modal untuk pendirian bangunannya, untuk rata-rata modal yang dikeluarkan oleh pemilik warung yakni kisaran Rp.5.000.000 keatas, adapun untuk jenis dagangan yang lain semisal makanan ringan untuk modalnya rata-rata sekitar Rp. 2.000.000 an dan untuk modal dagangan yang lain disesuaikan barang dagangan yang dijual.

Untuk sumber modal pedagang rata-rata berasal dari modal pinjaman yang didapat dari koperasi yang berada disekitar desa dan ada juga yang berasal dari modal pinjaman bank dan sumber modal juga berasal dari modal pribadi akan tetapi rata-rata pedagang sumber modal nya tidak seluruh nya dari modal milik pribadi tetapi kebanyakan pedagang modalnya setengah dari modal pinjaman dan setengah nya lagi dari modal milik pribadi.

Hasil analisis regresi berganda nilai koefisien regresi variabel modal sebesar 0.019 atau bermakna positif apabila modal bertambah maka akan meningkatkan pendapatan. Variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karena tingkat signifikansi 0.028 dimana lebih besar dari $\alpha=5\%$.

Faktor modal adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang karena semakin banyak modal yang dimiliki pedagang maka akan semakin besar juga pendapatannya. Dalam penelitian ini modal pedagang bersumber dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal pedagang paling banyak berasal dari modal sendiri, tambahan modal dari pinjaman terbentur dari kemampuan pedagang yang tidak dapat memenuhi syarat pinjaman seperti adanya jaminan atau agunan yang harus pedagang berikan untuk mendapatkan pinjaman baik bank, koperasi maupun lembaga keuangan lainnya.

Pengaruh positif variabel modal terhadap pendapatan pedagang dalam penelitian ini sesuai dengan teori Swastha (2008) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang diantaranya ada kondisi dan kemampuan pedagang, kondisi pasar, modal, kondisi organisasi dan faktor lain yang mampu mempengaruhi pendapatan pedagang. Penelitian Samsul Ma'arif (2013) menunjukkan bahwa faktor modal berpengaruh positif sebesar 0,269 dengan angka signifikansi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 terhadap pendapatan pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang.

Selanjutnya yaitu variabel yang mempengaruhi pendapatan pedagang yakni variabel lama usaha dan pengertian lama usaha adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang dikarenakan semakin lama seorang pedagang itu merintis usaha dagangannya maka pendapatan yang diperoleh pun juga semakin besar atau meningkat dari sebelumnya karena pedagang tersebut bertambah pengalaman dalam hal mengatur usahanya untuk menjadi lebih maju dari sebelumnya dan pedang tersebut akan muncul dari dam dirinya berbagai inovasi untuk mengembangkan usahanya akan tetapi adakalanya lama usaha itu tidak menentukan peningkatan pendapatan dikarenakan ada faktor lain yang menyebabkan pendapatannya menjadi tetap alias stagnan.

Dari hasil penelitian terhadap pedagang di sekitar pondok pesantren tersebut maka dihasilkan informasi bahwa pedagang di sekitar pondok pesantren tersebut merintis usaha rata-rata 1 tahun lebih dan yang paling lama sekitar 5 tahunan, seperti yang disebutkan dalam teori bahwasannya semakin lama usaha itu dirintis maka akan semakin bertambah besar pendapatan yang diperoleh, dan benar adanya setelah dilakukan penelitian maka peneliti menemukan kesamaan dengan yang ada dala teori dan penelitian terdahulu bahwa rata-rata pedagang yang merintis usaha paling lama maka hasil rata-rata dari pendapatannya lebih besar daripada yang baru merintis, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi berganda nilai koefisien regresi variabel lama usaha sebesar 36468.850 atau bermakna positif apabila lama usaha bertambah maka akan meningkatkan pendapatan. Variabel lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karena tingkat signifikansi 0.022 dimana lebih besar dari $\alpha=5\%$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lama usaha mempengaruhi pendapatan pedagang.

Selanjutnya yaitu variabel jam kerja yang juga memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang dan pengertian jam kerja adalah salah satu faktor yang juga mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang dikarenakan semakin lama pedagang itu berdagang maka kesempatan untuk terjualnya barang semakin banyak daripada pedagang yang sedikit jam dalam berdagang, hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Gita Riana Arista (2014),Roestyadi Artisyan Firdausa (2013) yang juga hasil penelitiannya menyatakan bahwa jam kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang hal ini juga sesuai dengan hasil dari penelitian yang kami lakukan pada pedagang yang berada disekitar pondok pesantren,

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sebagian besar pedagang jumlah jam berdagang atau jam membuka usahanya lebih banyak jumlah jam nya pada hari sabtu dan minggu serta hari-hari libur saja seperti pada hari sabtu dan minggu rata-rata pedagang berjualan selama 24 jam penuh, untuk pedagang yang berjualan selama 24 jam adalah pedagang makanan dan minuman, untuk pedagang lain rata-rata tidak sampai penuh 24 jam. Untuk hari-hari biasa pedagang disekitar pondok tersebut rata-rata berjualan paling sedikit 6 jam sampai 12 jam.

Dari hasil informasi tersebut bahwa semakin lama pedagang itu berjualan maka kesempatan untuk mendapatkan penghasilan lebih besar daripada pedagang yang hanya berjualan beberapa jam saja. hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi berganda nilai koefisien regresi variable jam kerja sebesar 72707.733 atau bermakna positif apabila lama usaha bertambah maka akan meningkatkan pendapatan. Variabel lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karena tingkat signifikansi 0.000 dimana lebih besar dari $\alpha=5\%$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lama usaha mempengaruhi pendapatan pedagang.

Maka dari keseluruhan uji variabel dapat di paparkan hasil regresi linier berganda dan uji t yang menunjukkan bahwa ketiga koefisien regresi berpengaruh signifikan Dari model regresi tersebut maka dapat dijelaskan yakni sebagai berikut :

1. Variabel Modal (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) dengan nilai regresi 0.019 dan nilai t hitung = 2,256 dengan tingkat signifikansi 0.028 (Sig. < 0,005 / t hitung > t tabel).
2. Variabel Lama Usaha (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) dengan nilai regresi 36468.850 dan nilai t hitung = 2,366 dengan tingkat signifikansi 0.022 (Sig. > 0,005 / t hitung < t tabel).
3. Variabel Jam Kerja (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) dengan nilai regresi 72707.733 dan nilai t hitung = 8,033 dengan tingkat signifikansi 0.000 (Sig. < 0,005 / t hitung > t tabel).

Maka dari itu dapat diketahui bahwa ketiga variabel yaitu variable modal, lama usaha dan jam kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang sesuai dengan teori yang telah di paparkan diatas.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh modal, lama usaha dan jam kerja terhadap peningkatan pendapatan pedagang dengan studi kasus di sekitar Pondok Pesantren Biharu Bahri' asali Fadlaalir Rahmah Desa Sanarejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang. Berdasarkan pada perhitungan analisis regresi diperoleh variabel bebas yaitu modal, lama usaha dan jam kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan pedagang Melalui pengujian hipotesis juga diperoleh adanya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pendapatan.

Keberadaan Pondok Pesantren Bi Ba'a Fadlrah membawa dampak positif khusus nya bagi pedagang disekitar pondok tersebut umumnya bagi masyarakat desa sananrejo dan sekitarnya, baik dampak secara ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang ditunjukkan dengan meningkatnya pendapatan mereka maupun dampak secara peningkatan status sosial masyarakat sekitar serta keberadaan Pondok Pesantren ini juga mengakibatkan banyak dari masyarakat sekitar yang beralih profesi pekerjaan mulai dari petani, buruh pabrik karyawan swasta maupun ibu rumah tangga dan lain-lain yang beralih menjadi pedagang di sekitar pesantren tersebut.

Besaran modal sangat berpengaruh terhadap besarnya peningkatan pendapatan pedagang dan lama nya usaha berdagang yang dirintis juga mempengaruhi besarnya pendapatan serta lama nya membuka usaha dalam satu hari juga menentukan pendapatan yang diperoleh pedagang tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa modal, lama usaha dan jam kerja memiliki pengaruh signifikan pada penelitian ini yang ditunjukkan pada analisis data yang diperoleh peneliti.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut. *Pertama*, Kepada Pondok Pesantren Bi Ba'a Fadlrah adalah menjaga dan merawat pondok pesantren tersebut dalam lingkup pembangunannya, agar semakin banyak pengunjung yang datang. Kedatangan banyak pengunjung itulah yang akan membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar pondok dalam meningkatkan taraf hidup mereka. Serta meningkatkan kebersihan di area pondok tersebut

Kedua, Kepada pedagang disekitar Pondok Pesantren Bi Ba'a Fadlrah adalah mereka harus mampu berinovasi seperti pedagang harus mampu meningkatkan daya tarik dagangannya agar para pengunjung tertarik atau berminat untuk membeli dagangan mereka serta diharapkan pedagang mampu berinovasi mengelola usaha agar menjadi lebih maju dan memperbesar usahanya dan juga memunculkan ide-ide kreatif untuk membuka usaha yang usaha itu bisa diminati para pengunjung yang tujuan utamanya adalah agar dapat meningkatkan pendapatan pedagang.

Ketiga, kepada pemerintah setempat agar memberi bantuan berupa modal kepada para pedagang agar bisa memajukan usaha nya serta diharapkan pemerintah bisa menyediakan fasilitas penunjang bagi para pengunjung sehingga pengunjung bisa menikmati keindahan pondok pesantren tersebut dengan nyaman dan hal itu bisa dilakukan kerjasama dengan pihak pesantren agar pemerintah bisa memberi alokasi dana untuk memfasilitasi hal tersebut dan nantinya keberadaan pesantren tersebut bisa memberikan peningkatan terhadap pendapatan asli daerah serta secara tidak langsung bisa menjadikan desa sananrejo menjadi terkenal di kancah nasional maupun internasional.

Sedangkan untuk peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor selain modal, lama usaha serta jam kerja yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang.

Daftar Pustaka

- Adi, Kuswanto dan Zuhad, Ichyudin. 1991. *Buku Paket: Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Gunadarma.
- Adisasmita, Rahardjo. 2008. *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arikunto, S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Prishardoyo, Agus Trimatwoto, & Shodiqin. 2005. *Pembelajaran Ekonomi*.

Jakarta: Grasindo

- Boediono, DR. 1982. *Ekonomi Mikro Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Cunningham, W. P. and M. A. Cunningham, dkk. 2004. *Principles of Environmental Science*. Second Edition. McGraw-Hill Co., Dubuque, IA.
- Dajan, A. 1996. *Pengantar Metode Statistik*. Jilid 2. Jakarta: LP3ES.
- Departemen Pendidikan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhofier, Zamakhairi. 1985. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Data Profil Desa. 2015. *Profil Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang*. <http://kecturen.malangkabupaten.go.id/gambaran-umum/>. Diakses pada 19 Agustus 2017.
- Dedi, Tri Wicaksono. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Penjual Bakso Di Kota Semarang*. Skripsi. Tidak diterbitkan, Universitas Negeri Semarang.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang. 2013. *Wisata religi Masjid Tiban*. <http://malangkabupaten.go.id/tag/dkp-kabupaten-malang/page/2/>. Diakses pada 28 Agustus 2017.
- Gita, Riana Arista. 2014. *Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Konveksi (Studi Kasus Pedagang Pasar Plaza Sukaramai di Pekanbaru)*. Tidak diterbitkan, Universitas Riau.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Gregory N. Mankiw, 2011. *Principles of Economics (Pengantar Ekonomi Mikro)*. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang, Badan: Penerbit Undip.
- Hasan, Iqbal. 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lijan Poltak Sinambela. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Miller, Rogeer LR, Meiners. 2000. *Teori Ekonomi Intermediate*. Ed. 3. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Michell Rinda Nursandy. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape di Desa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso*, skripsi tidak diterbitkan.
- Michell Rinda Nursandy. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape di Desa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso*, skripsi tidak

diterbitkan.

- Nicholson, Walter. 1999. *Mikro Ekonomi Intermediates dan Aplikasinya Edisi Kedelapan*. Diterjemahkan oleh IGN Bayu Mahendra & Abdul Aziz. Penerbit Erlangga : Jakarta.
- Prathama Rahardja, Mandala Manurung. 2010. *Buku Paket: Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar (Edisi Ke-empat)*. LPFE UI (Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia), Jakarta.
- Putong, Iskandar. 2002. *Ekonomi Mikro dan Makro edisi 2*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rosetyadi Artistyan Firdausa. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak*, skripsi tidak diterbitkan.
- Rosy Pradipta Angga Purnama, *Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, dan Teknologi Proses Produksi terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blitar*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2014), jurnal ilmiah.
- Roestyadi, Artisyan. 2013. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak*. Skripsi. Tidak diterbitkan, Universitas Negeri Semarang.
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. 2009. *Macroeconomics* Seventeenth Edition. McGraw-Hill Higher Education.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas*. Rajawali Press: Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono, 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suryawati. 2005. *Teori Ekonomi Mikro*. UPP. AMP YKPN. Yogyakarta.
- Suyadi Prawirosentono. 2002. *Pengantar Bisnis Modern (Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kuantitatif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suridjo, Marwan, dkk. 1979. *Sejarah Pondok Pesantren*. Jakarta: Dharma Bhakti.
- Robinson, Tarigan. 2005. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno. 2006. *Dasar-dasar Penelitian*. Surabaya : Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF).
- Universitas Brawijaya, Fakultas Ekonomi. 2010. *Buku Pedoman: Penulisan Skripsi, Laporan KKN-P, Artikel dan Makalah*. Malang

- Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pasal 77 sampai dengan pasal 85.
- Wahid, Abdurrahman. 1984. *Nahdlatul Ulama dan Islam di Indonesia Dewasa Ini*, Jakarta: Prisma
- Yoeti, Oka A. 2006. *Pariwisata Budaya: Masalah dan Solusinya*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Zakiah, Daradjat. 1971. *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Zamakhsyari, Dhofier. 1985. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Madjid, Nurcholis.1997. *Bilik-Bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Yasmadi. 2002. *Mordenisasi Pesantren*. Jakarta: Ciputat Press.
- Basori, Ruchma. 2006. *The Founding Father Pesantren Modern Indonesia: Jejak Langkah K.H.A.Wahid Hasyim*. Ciputat, Tangerang: i Neis.
- Prawirosentono, Suryadi. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Kebijakan Kerja Karyawan. Edisi 1*. Cetakan Kedelapan. BPFE. Yogyakarta.
- Poniwatie, Asmie. 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta*. Jurnal Neo-Bis, Volume 2 No. 2 Desember, hal .197-210.
- Tambunan, Tulus TH. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wicaksono. 2011. *Pengaruh Modal Awal,Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak*. Universitas Diponegoro : Semarang.
- Suparmoko, M. 1981. *Keuangan Negara*. Yogyakarta: BPFE UGM Surya (Surabaya).
- Sudirmansyah. 2011. *Pengertian dan Jenis-jenis Pasar*. Diakses dari <http://www.sudirmansyah.cm/artikel-ekonomi/pengertian-dan-jenis-jenis-pasar.html>. Diunduh tanggal 30 Agustus 2017.
- Tri Hertiani L. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Informal di Pasar Sentral Medan*. Universitas Sumatera Utara.
- Ziemek, Manfred. 1986. *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M.
- Wahid, dkk, Abdurrahman. 1985. *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta: LP3ES.
- Nizar, Samsul. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Ary, Wijaya. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Santoso, Singgih. 2013. *Menguasai SPSS 21 di Era Informasi*. Jakarta : Elex Media Komputindo.